



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor 3, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/06/2024
 Reviewed : 01/07/2024
 Accepted : 02/07/2024
 Published : 05/07/2024

Eman Sulaeman¹
 Agus Gunawan²
 Nana Suryapermana³

PERAN YAYASAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN (MULTI KASUS MTS AL-MADINA DAN MTS PII SALINGGARA PANDEGLANG)

Abstrak

Di Indonesia, ada dua jenis pendidikan: negeri dan swasta, formal dan nonformal, dan madrasah. Nama Yayasan di Madrasah Tsanawiyah tentu tidak asing lagi bagi kita, karena biasanya dikaitkan dengan Ketua Yayasan yang menyampaikan Surat Keputusan kepada Kepala Madrasah dan Guru. Fungsi Yayasan akan tetap menjadi bagian integral dalam pengembangan Madrasah. Di Madrasah, yayasan seringkali menjadi kekuatan pendorong kemajuan pendidikan. Mereka melakukan hal ini dengan menawarkan pendanaan, mengembangkan kurikulum, menyiapkan instruktur, dan menyediakan fasilitas lain yang diperlukan. Studi ini menyelidiki bagaimana yayasan dapat meningkatkan standar pengajaran di madrasah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif Deskriptif, dengan teknik pengumpulan data: wawancara, observasi, dan dokumentasi secara mendalam terhadap informan yang dianggap memiliki pengetahuan komprehensif dengan topik penelitian. Tujuan penelitian ini untuk Peran Yayasan, Program dan hambatan Yayasan dalam meningkatkan mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Al-Madina dan Madrasah Tsanawiyah PII Salinggara Banjar Pandeglang Banten. Temuan penelitian tersebut antara lain sebagai berikut: (1) Pengembangan Kurikulum Madrasah; (2) Pengembangan Profesi Guru; (3) Infrastruktur; (4) Perkembangan Kesiswaan; dan (5) Peningkatan Kualitas Penilaian. Tujuan akhirnya adalah memberikan siswa pendidikan terbaik.

Kata Kunci: Peran Yayasan, dalam Meningkatkan, Mutu Pendidikan

Abstract

In Indonesia, there are two types of education: public and private, formal and non-formal, and madrasah. We shall be familiar with the name of the Foundation at Madrasah Tsanawiyah, since it is typically associated with the Chairman of the Foundation, who presents the Decree to the Head of the Madrasah and Teachers. The Foundation's function will remain integral to the development of Madrasahs. In Madrasahs, foundations are frequently the driving forces behind educational advancement. They do this by offering funding, developing curricula, preparing instructors, and providing other necessary facilities. This study investigates the ways in which foundations might enhance the standard of instruction in madrasahs. This study employs a descriptive qualitative methodology and gathers data through observation, interviews, and in-depth documentation of informants who are thought to be well-versed in the subject matter. In order to improve the quality of education at Madrasah Tsanawiyah Al-Madina and Madrasah Tsanawiyah PII Salinggara Banjar Pandeglang Banten, this study will examine the function of foundations, programs, and barriers to foundations. The research findings include the following: (1) Curriculum Development for Madrasahs; (2) Professional Development for Teachers; (3) Infrastructure; (4) Student Development; and (5) Enhancing the Quality of Assessment. The end goal is to provide students with the best possible education.

Keywords: The Role of the Foundation, in Improving, Quality of Education

^{1,2,3}UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

email : 222625227.eman@uinbanten.ac.id¹, agus.gunawan@uinbanten.ac.id², nana.suryapermana@uinbanten.ac.id³

PENDAHULUAN

Pendidikan dipandang sebagai suatu investasi yang paling berharga dalam bentuk peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk memajukan bangsa Indonesia. Kemajuan suatu bangsa kerap diukur dan dikaitkan dengan sejauhmana masyarakat Negara tersebut mengenyam pendidikan. Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat, maka Negara tersebut bisa dikatakan semakin maju.

Pendidikan tidak hanya berkontribusi terhadap pembangunan nasional, namun juga dalam bentuk pengajaran berkualitas tinggi yang mempertimbangkan masukan, proses, keluaran, dan hasil. Sumber daya pendidikan yang berkualitas tinggi mencakup instruktur yang berkualitas, murid yang dipilih dengan baik, fasilitas yang terpelihara dengan baik, dan kurikulum yang dirancang dengan baik. Proses pembelajaran yang berkualitas menunjukkan proses pendidikan yang berkualitas. Lulusan dengan kompetensi yang dituntut negara dan lembaga dianggap sebagai keluaran pendidikan yang berkualitas. Sementara itu, lulusan yang dapat mencapai market-driven credential adalah hasil dari pendidikan yang berkualitas tinggi.

Sekolah saat ini menghadapi berbagai kesulitan internal dan eksternal. Tantangan internal dapat berupa undang-undang baru, perekonomian negara, atau bahkan keamanan nasional. Merujuknya sebagai kebijakan implementasi dan modifikasi kurikulum. Sekolah harus siap menghadapi perubahan kurikulum ini. Suka atau tidak suka, kebijakan akan berdampak pada bagaimana pendidikan dilaksanakan di sekolah. Hambatan selanjutnya adalah hambatan eksternal, misalnya persaingan global yang semakin ketat (misalnya Masyarakat Ekonomi).

Tujuan dari peningkatan standar pendidikan adalah untuk membangun suatu sistem yang dapat memenuhi kebutuhan kuantitatif masyarakat terhadap pendidikan sekaligus menjamin generasi lulusan yang memenuhi harapan masyarakat secara kualitatif. Hal ini termasuk menawarkan program kurikulum, materi, dan pengalaman pembelajaran yang relevan dengan tuntutan dunia kerja di masa depan. dimasuki oleh lulusan yang dapat memanfaatkan sumber daya energi, uang, fasilitas, dan teknologi dengan sebaik-baiknya—untuk memenuhi tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Di Indonesia Standar Mutu Pendidikan tertuang dalam “Peraturan Pemerintah (PP) NO. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (PP SNP)”. Generasi muda yang berkompeten, pandai, dan berdaya saing tinggi sebagian besar dibentuk oleh kualitas sistem pendidikan. Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan upaya terus-menerus untuk menilai dan meningkatkan standar pendidikan. Kolaborasi berbagai pemangku kepentingan seperti pemerintah, lembaga pendidikan, pendidik, peserta didik, orang tua, dan masyarakat menjadi kunci dalam menciptakan indeks mutu yang representatif dan mendapat dukungan luas. Rencana pembangunan nasional mulai memasukkan upaya kooperatif untuk meningkatkan pendidikan sebagai komponen inti, seiring dengan tumbuhnya kesadaran akan pentingnya pendidikan berkualitas tinggi sebagai komponen penting pembangunan bangsa. Dengan tetap mengedepankan kualitas pendidikan, suatu bangsa akan lebih siap menghadapi perubahan zaman dan menghadapi tantangan global dengan daya saing yang tinggi.

Melalui beberapa inisiatif yang dijalankan pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan Pendidikan. Kualitas sistem pendidikan Indonesia telah meningkat secara signifikan. Pemerintah telah merancang proyek jangka pendek dan jangka panjang untuk memastikan upaya peningkatan standar pendidikan di Indonesia dilakukan secara berkelanjutan. Salah satu pilar utama yang mendukung pembangunan pendidikan di Indonesia adalah peningkatan standar pengajaran. Karena sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing dihasilkan oleh pendidikan yang bermutu tinggi. melaksanakan program peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan, maka hal tersebut diperjelas dengan adanya “Peraturan Pemerintah (PP) No 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang merupakan kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah Indonesia (Pasal 1 Nomor 17 UU No 20/ 2003 tentang Sisdiknas dan Pasal 3 PP. 19/2005 tentang SNP)”, dimana SNP berfungsi sebagai dasar dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pendidikan pada setiap jenjang pendidikan untuk mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Standar mutu pendidikan ini diperlukan sebagai barometer dinamika progresifitas Pendidikan.

Melalui pengembangan potensi setiap warga negara, pendidikan nasional berfungsi untuk meningkatkan kualitas hidup seluruh tanah air. Landasan untuk menciptakan sumber daya manusia unggul yang mampu secara proaktif memenuhi tuntutan dunia yang terus berkembang

adalah sistem pendidikan nasional yang berkualitas tinggi. Standar pendidikan nasional yang merupakan prinsip dasar penyelenggaraan pendidikan diperlukan untuk mewujudkan sistem pendidikan nasional yang bermutu.

“Hasil penelitian Program for International Student Assessment (PISA) 2022 baru-baru ini diumumkan pada 5 Desember 2023, dan Indonesia berada di peringkat 68 dengan skor; matematika (379), sains (398), dan membaca (371)”

Ada sejumlah dugaan yang menjadi penyebab rendahnya standar pendidikan di Indonesia. Elemen-elemen ini terlihat dari komponen-komponen yang telah disebutkan sebelumnya untuk meningkatkan standar pendidikan. Masih banyak lagi variabel dan keadaan yang berkontribusi terhadap peningkatan standar pendidikan di sekolah-sekolah Indonesia selain unsur-unsur yang disebutkan di atas. Masih ada sekolah yang sarana dan prasarananya tidak mampu menopang jika dilihat. Masih banyak sumber daya manusia yang kurang profesional.

Berbeda halnya dengan MTs Al Madina Banjar Pandeglang. Peningkatan mutu pendidikan di MTs Al Madina didorong oleh berbagai faktor pendukung, yaitu mulai dari Kepala Sekolah, guru, siswa, hingga para stakeholder atau para pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan tersebut antara lain seperti orang tua siswa dan yayasan. Selain itu komunikasi dan kerjasama dua arah dari berbagai pihak juga mempengaruhi peningkatan mutu di MTs Al Madina, sebab dengan kedua faktor tersebut, semua pihak dapat menentukan tujuan yang diinginkan. Kemudian dalam hal ini yayasan sebagai stakeholder juga berperan dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs Al Madina. Peran atau kontribusi Yayasan di MTs Al Madina dalam peningkatan mutu pendidikan antara lain dengan selalu melakukan pengawasan dan mendukung kegiatan-kegiatan yang direncanakan oleh unit-unit sekolahnya, satu di antaranya yaitu MTs Al Madina Banjar Pandeglang.

Proses belajar mengajar berkaitan erat dengan peningkatan standar pendidikan, dan guru merupakan pemain kunci dalam proses ini. Profesor yang unggul juga akan menghasilkan karya yang unggul. Salah satu penyebab kegagalan proses belajar mengajar mungkin adalah adanya instruktur yang kurang disiplin dan masih banyaknya guru yang tetap memegang dua pekerjaan sekaligus. Selain pengaruh guru, otonomi sekolah dalam mengatasi permasalahan penting di lingkungan sekolah juga berperan dalam meningkatkan taraf pendidikan di MTs Al Madina. Peran Yayasan sangat penting dalam membantu manajer lapangan, atau administrator sekolah, dalam melaksanakan tanggung jawabnya dan mengawasi penyelesaian permasalahan di MTs Al Madina. Banjar Pandeglang.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Peran Yayasan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Muti Kasus MTs Al-Madina dan MTs PII Salinggara Pandeglang)”**.

METODE

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan metode statistik atau komputasi lainnya. Hasil penelitian diperoleh dengan menggunakan berbagai metode. Metode ini dapat dilakukan melalui observasi dan wawancara, tetapi juga melalui komputasi data yang tersedia untuk keperluan lain, seperti bahan pustaka, audiovisual, atau bahkan data sensus. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); disebut juga sebagai metode etnografi, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Jadi dalam penelitian kualitatif melakukan analisis data untuk membangun hipotesis, sedangkan dalam penelitian kuantitatif melakukan analisis data untuk menguji hipotesis.

Tempat penelitian adalah lokasi dan keadaan dimana peneliti dapat menangkap gejala maupun fenomena sebagai data dalam mendukung penelitian, maka peneliti memilih sekaligus menetapkan tempat penelitian yaitu di MTs Al-Madina Kp. Kadubincarung Ds. Kadubale Kec. Banjar Kab. Pandeglang Prov. Banten dan MTs PII Salinggara Kp. Salinggara Ds. Kadulimus Kec. Banjar Kab. Pandeglang Prov. Banten

HASIL DAN PEMBAHASAN

MTs. Al-Madina Kadubale Banjar Pandeglang

A. Peran Yayasan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Al-Madina

“Peran yayasan dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah sangatlah vital dan multifaset.” Dari penyediaan dana dan sumber daya hingga pengembangan kurikulum dan pelatihan guru, yayasan memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas pendidikan yang diterima oleh siswa. Dengan peran yang terstruktur dan dukungan yang berkelanjutan, yayasan dapat membantu madrasah mencapai standar pendidikan yang tinggi dan menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Peran yayasan dalam mengelola penyelenggaraan pendidikan swasta sangat banyak antara lain: (1) Mempercayakan pengelolaan pelaksanaan praktek pendidikan terbaik pada kepala sekolah dan guru, (2) Menjadi pihak yang memikirkan pengembangan dan menentukan arah dari pengembangan sekolah yang kemudian di konsultasikan saat rapat dengan komite sekolah (Penentu visi, orientasi, platform program dan kebijakan dasar sekolah), (3) Memberikan perhatian pada upaya pemberian kesempatan pada siswa berprestasi bisa lewat pemberian beasiswa dan lain sebagainya, (5) Memberikan support pada upaya sekolah memajukan diri lewat Teknologi Informasi atau sarana prasarana yang diperlukan oleh sekolah sebagai sebuah institusi, (6) Memikirkan sumber pendanaan agar kegiatan sekolah bisa dilaksanakan dengan baik serta guru mendapat support untuk melakukan proses kegiatan pembelajaran yang kreatif dan menarik di sekolah, (7) Pengendali pengelolaan sekolah.

Berdasarkan sumber di atas dapat dikatakan bahwa yayasan sebagai pimpinan puncak atau pemimpin senior memiliki peran yang sangat penting dalam upaya peningkatan mutu sekolah. Yayasan memiliki kekuatan untuk membimbing, mengarahkan, dan mengawasi pelaksanaan kegiatan di sekolah dan para bawahannya sehingga upaya peningkatan mutu sekolah dapat terwujud dengan baik. Selain itu dengan adanya yayasan dapat membantu mencapai tujuan masyarakat pada bidang sosial baik itu kemanusiaan maupun keagamaan

Hasil Penelitian yang di peroleh dari Bapak. KH. Dedi Humaedi, SS selaku Ketua Yayasan Al-Madina Kadubincarung Kadubale Banjar Pandeglang Banten. Peran yayasan adalah memberikan dukungan finansial, manajerial, dan moral untuk memastikan bahwa madrasah dapat beroperasi dengan baik dan memberikan pendidikan berkualitas kepada siswa. Dan Visi kami adalah menciptakan madrasah yang unggul dalam akademik dan karakter. Misi kami adalah menyediakan sumber daya, pelatihan, dan fasilitas yang diperlukan untuk mendukung proses belajar mengajar yang optimal sehingga mutu pendidikan akan tercapai.

Hasil Penelitian diperoleh dari Bpk. Ust. Abdul Azis, SS selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Madina Kadubincarung Kadubale Banjar Pandeglang Banten. Yayasan memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan madrasah ini. Mereka tidak hanya bertindak sebagai badan pengawas, tetapi juga sebagai pendukung utama dalam berbagai aspek, mulai dari pengembangan kurikulum hingga penyediaan fasilitas pendidikan.

Hasil Penelitian diperoleh dari Bpk. Ust. Rahmat, S.Pd selaku Pengurus Yayasan Al-Madina Kadubincarung Kadubale Banjar Pandeglang Banten. Tentu, peran utama yayasan kami adalah menyediakan sumber daya dan dukungan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Ini mencakup penyediaan dana, pengembangan kurikulum, pelatihan guru, serta penyediaan fasilitas yang memadai, sehingga mutu pendidikan akan tercapai dengan baik.

Hasil Penelitian diperoleh dari Bpk. Ust. Ebi Suhaebi, SS selaku Waka Kesiswaan MTs Al-Madina Kadubincarung Kadubale Banjar Pandeglang Banten. Yayasan sangat berperan dalam menyediakan dana dan fasilitas untuk berbagai kegiatan kesiswaan seperti olahraga, seni, dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Mereka juga mendukung program kepemimpinan dan kegiatan sosial yang melibatkan siswa. Yayasan mendukung program seperti latihan dasar kepemimpinan siswa (LDKS), lomba-lomba akademik dan non-akademik, Seperti MTQ Alhamdulillah siswi kami ikut lomba athul Kutub tingkat Ula dan mendapatkan juara 1 tingkat Kabupaten dan dilanjutkan Lomba MTQ tingkat Provinsi dan alhamdulillah mendapatkan Juara 1 serta kegiatan sosial seperti bakti sosial dan kampanye lingkungan.

Hasil Penelitian diperoleh dari Bpk. Ust. Tolib, SS selaku Waka Kurikulum MTs Al-

Madina Kadubincarung Kadubale Banjar Pandeglang Banten. Yayasan sangat berperan dalam memberikan arahan dan dukungan untuk pengembangan kurikulum. Mereka bekerja sama dengan tim kami untuk memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan sesuai dengan visi dan misi yayasan serta kebutuhan siswa. Yayasan telah menginisiasi beberapa program, seperti pengadaan buku teks terbaru, workshop pengembangan kurikulum untuk guru, dan penyediaan alat peraga modern yang sangat membantu dalam proses pembelajaran. Yayasan secara rutin mengadakan pelatihan dan seminar bagi guru untuk meningkatkan kompetensi mereka. Selain itu, yayasan juga memberikan beasiswa bagi guru yang ingin melanjutkan studi atau mengikuti kursus-kursus tertentu yang relevan dengan bidang mereka.

Hasil Penelitian diperoleh dari Ibu. Siti Ulkomah, S.Pd selaku Guru MTs Al-Madina Kadubincarung Kadubale Banjar Pandeglang Banten. Yayasan di Madrasah kami sangat aktif dalam berbagai aspek. Mereka tidak hanya memberikan dana tetapi juga terlibat dalam pengembangan program pendidikan dan kesejahteraan guru dan siswa. Yayasan telah menyelenggarakan pelatihan rutin bagi guru, memperbaiki fasilitas Madrasah, seperti laboratorium Bahasa sains dan perpustakaan, serta menyediakan buku-buku alat kesenian, musik, hadroh, kosidah, band islami, drumband dan alat pembelajaran yang modern. Yayasan menyediakan berbagai pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kompetensi kami. Mereka juga memberikan beasiswa bagi guru yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau mengikuti kursus-kursus tambahan.

Hasil Penelitian diperoleh dari Rahma Diniansyah selaku Siswi MTs Al-Madina Kadubincarung Kadubale Banjar Pandeglang Banten. Madrasah kami adalah tempat yang nyaman untuk belajar. Yayasan sangat berperan dalam banyak aspek, mulai dari penyediaan fasilitas hingga program beasiswa. Madrasah kami adalah tempat yang nyaman untuk belajar. Yayasan sangat berperan dalam banyak aspek, mulai dari penyediaan fasilitas gedung asrama kamar mandi, dan kami melihat langsung ketua yayasan sering kontroling kelapangan untuk memastikan belajar kami, karena madrasah kami sistem asrama (wajib muqim) kami melihat langsung bagaimana pengawasan dari ketua yayasan yaitu Bpk. KH. Dedi Humaedi, SS.

Hasil Penelitian diperoleh dari Bpk. Julmunir, SS selaku Komite MTs Al-Madina Kadubincarung Kadubale Banjar Pandeglang Banten. Peran Yayasan dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah sangat krusial. Yayasan bertindak sebagai penyokong utama dalam berbagai aspek operasional dan strategis. Mereka tidak hanya menyediakan dukungan finansial, tetapi juga sumber daya lainnya seperti pelatihan guru, fasilitas, dan program-program pengembangan pendidikan. Yayasan biasanya melakukan analisis kebutuhan terlebih dahulu. Ini melibatkan penilaian terhadap kekurangan dan tantangan yang dihadapi oleh madrasah, baik dari segi infrastruktur, kualitas pengajaran, maupun kesejahteraan Guru. Berdasarkan analisis ini, yayasan kemudian menetapkan program prioritas yang paling mendesak untuk diimplementasikan.

Yayasan memulai dengan melakukan analisis kebutuhan. Langkah ini melibatkan penilaian mendalam mengenai kondisi dan kebutuhan madrasah. Analisis ini mencakup penilaian terhadap berbagai aspek yang mungkin menjadi kendala bagi madrasah, seperti:

- Infrastruktur: Melihat kondisi bangunan, fasilitas belajar, dan sarana pendukung lainnya.
- Kualitas Pengajaran: Menilai kompetensi guru, metode pengajaran, dan materi pendidikan.
- Kesejahteraan Guru: Memeriksa kesejahteraan dan kesejahteraan para guru yang mengajar di madrasah tersebut.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, yayasan menetapkan program-program prioritas yang perlu segera diimplementasikan. Program-program ini dipilih berdasarkan tingkat urgensi dan dampaknya terhadap perbaikan kondisi madrasah. Yayasan juga punya peran dalam kebijakan kurikulum madrasah.

B. Program Yayasan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Al-Madina

1. Pengembangan Kurikulum Madrasah

Kurikulum Madrasah adalah suatu rancangan pendidikan yang diterapkan di madrasah (sekolah berbasis Islam) di Indonesia. Kurikulum ini mencakup berbagai aspek pendidikan yang bertujuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam dengan pengetahuan umum. Berikut adalah Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Al-Madina:

- a. Mata Pelajaran Agama Islam: Kurikulum ini mencakup studi mendalam tentang Al-

Qur'an Hadits Fiqh (hukum Islam) Aqidah (keyakinan), Akhlak (etika) Sejarah Islam dan Bahasa Arab Al-Adyan Al-hisab Al-Imla Al-Insya Al-Khot Awamil Mahfudzot Mukhtasor Jidan Muthola'ah Nahwu Ta'lim Muta'lim Tajwid Tamrin Lughoh Tarbiyah Mata pelajaran ini dirancang untuk memperdalam ilmu agama dan membentuk karakter kepribadian siswa berdasarkan nilai-nilai Islam.

- b. Mata Pelajaran Umum: Selain mata pelajaran agama, Kurikulum Madrasah juga mencakup mata pelajaran umum seperti : Matematika Bahasa Indonesia Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Bahasa Inggris English Course Grammar Ini memastikan bahwa siswa madrasah memiliki pengetahuan yang seimbang dan dapat bersaing di tingkat nasional maupun internasional.
- c. Kegiatan Ekstrakurikuler: Kurikulum Madrasah juga mendorong partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti: Jamiatul Quro (Belajar Seni Baca Al-Qur'an Olahraga Silat/ Tapak Suci Mading (Majalah Dinding) Jurnalis (Al Madina Post) Nasyid Kosidah Band Islami Hadroh Marawis Pramuka Pidato Tiga Bahasa, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Dan kegiatan sosial lainnya. Ini bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa di luar akademik.
- d. Nilai dan Karakter: Kurikulum ini sangat menekankan pada pembentukan karakter siswa, seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian sosial. Pendidikan karakter ini diintegrasikan dalam setiap mata pelajaran dan kegiatan di madrasah.
- e. Pendekatan Terpadu: Kurikulum Madrasah mengadopsi pendekatan terpadu, di mana mata pelajaran agama dan umum saling mendukung dan memperkaya. Misalnya, nilai-nilai keislaman diajarkan dalam konteks ilmu pengetahuan, atau sebaliknya.
- f. Kurikulum Berbasis Kompetensi: Kurikulum ini dirancang untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam berbagai aspek, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Tujuan akhirnya adalah menghasilkan lulusan yang cerdas secara intelektual, emosional, dan spiritual.

Berdasarkan Kurikulum diatas dapat Peneliti ketahui hasil dari Wawancara dengan Bapak Ust. Tolib, SS Selaku bagian kurikulum bahwa di MTs Al-Madina menggunakan kurikulum :

1. Kemenag atau kurikulum Nasional
2. Kurikulum Gontor
3. Kurikulum Salafi (Kitab Kuning)

Lulusan dari MTs Al-Madina dapat menguasai berbagai ilmu baik umum maupun ilmu agama atau bisa Baca Kitab Kuning seperti Baca Kitab Fathul Qorib dan Kitab kuning lainnya sehingga bisa bermanfaat bagi dirinya, keluarga, dan Masyarakat.

2. Pengembangan Profesional Guru

Pengembangan profesional guru adalah proses kontinu yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi guru dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Proses ini mencakup berbagai kegiatan dan strategi yang bertujuan untuk memperkuat kemampuan mengajar, pemahaman pedagogis, dan pengetahuan subjek yang diajarkan. Berikut pengembangan profesional guru yang dilakukan oleh Yayasan:

- a. Bimbingan Mengajar Bimbingan mengajar yang dilakukan oleh Bapak KH. Dedi Humaedi, SS Selaku Ketua Yayasan yang dilaksanak Seminggu sekali atau di sebut rapat kamsian sekaligus memberikan motivasi kepada guru agar selalu semanagt dalam mendidik siswa dan selalu memberikan nasihat agar kita Ikhlas dalam mengajar sehingga akan tercipta keberkahan untuk dirinya dan murid.

Hasil Penelitian diperoleh dari Bpk Ust. Azis, SS selaku Kepla MTs Al-Madina Kadubincarung Kadubale Banjar Pandeglang Banten. Program kamsian/rapat di hari kams yang dilakukan oleh Bapak KH. Dedi Humaedi selaku Ketua Yayasan dalam rangka bimbingan materi, motivasi mengajar, menyamakan visi misi sehingga dapat tercapai mutu pendidikan yang baik. Selanjutnya evaluasi hasil pengajaran di minggu itu, jika di temukan kekurangan diminta diperbaiki dan menggu selanjutnya tidak terulang kembali.

Hasil Penelitian diperoleh dari Bpk Ust. Ebi Suhaebi, SS selaku Waka Kesiswaan MTs Al-Madina Kadubincarung Kadubale Banjar Pandeglang Banten. Program kamsian/rapat kams

dilakukan oleh Ketua Yayasan untuk memberikan bimbingan materi, mendorong guru, dan menyamakan visi dan misi untuk mencapai standar pendidikan. Selanjutnya, evaluasi hasil pengajaran minggu itu; jika ada kesalahan, lakukan perbaikan dan jangan ulangi.

Hasil Penelitian diperoleh dari Bpk Ust. Tolib, SS selaku Waka Kurikulum MTs Al-Madina Kadubincabung Kadubale Banjar Pandeglang Banten. Salah satu program yayasan Evaluasi selama satu minggu di hari kamis. Semua guru wajib hadir, Ketua yayasan menyampaikan arahan hasil temuan di minggu itu selanjutnya di bahas dan di temukan solusinya agar minggu yang akan datang bisa diperbaiki, ketua yayasan juga menyampaikan tentang pentingnya menyamakan Visi Misi Madrasah sehingga tercapai mutu pendidikan yang terbaik.

Hasil Penelitian diperoleh dari Bpk Ust. Rahmat, S.Pd selaku Pengurus Yayasan MTs Al-Madina Kadubincabung Kadubale Banjar Pandeglang Banten.

Salah satu program yayasan adalah Evaluasi, yang wajib diikuti oleh semua guru pada hari kamis. Ketua yayasan menyampaikan arahan tentang bagaimana hasil minggu itu akan dibahas dan diatasi untuk memperbaiki hasil yang akan datang. Ketua yayasan juga menyampaikan betapa pentingnya menyamakan Visi dan Misi Madrasah untuk mencapai kualitas pendidikan terbaik.

Hasil Penelitian diperoleh dari Ibu Siti Ulkomah, S.Pd selaku Guru MTs Al-Madina Kadubincabung Kadubale Banjar Pandeglang Banten. Kami di hari kamis rapat guru yang di adakan oleh Ketua Yayasan. Ketua Yayasan menyampaikan arah memberikan motivasi mengajar, semua guru diberikan bimbingan bagai mana menjadi guru profesional.

Dapat Peneliti ketahu berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, Pengurus Yayasan, Ketua Yayasan, Guru, Waka Kurikulum dan Waka Kesiswaan bahwa Salah satu program yayasan yang bernama "Evaluasi". Program ini wajib diikuti oleh semua guru setiap hari Kamis. Pada saat program berlangsung, ketua yayasan memberikan arahan mengenai cara membahas dan mengatasi hasil yang telah dicapai selama minggu itu dengan tujuan untuk memperbaiki hasil di masa depan. Selain itu, ketua yayasan juga menekankan pentingnya menyamakan Visi dan Misi Madrasah untuk mencapai kualitas pendidikan yang terbaik

UCAPAN TERIMA KASIH

Tesis ini berjudul "Peran Yayasan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Studi Multikasus MTs Al-Madina dan MTs PII Salinggara Pandeglang Banten" disusun sebagai tugas akhir pada program studi Manajemen Pendidikan Islam di Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten tahun akademik 2024.

Penyusunan Tesis ini dapat diselesaikan tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan yang berbahagia ini dan dari lubuk hati yang paling dalam penulis mengucapkan terimakasih yang tiada terhingga

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengumpulan, pengolahan dan reduksi data sampai dengan penyajian data, maka dapat ditarik kesimpulan adalah sebagai berikut:

Yayasan Al-Madina sudah berperan baik memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan madrasah ini. Mereka tidak hanya bertindak sebagai badan pengawas, tetapi juga sebagai pendukung utama dalam berbagai aspek, mulai dari pengembangan kurikulum hingga penyediaan fasilitas pendidikan.

Kurikulum Madrasah adalah suatu rancangan pendidikan yang diterapkan di madrasah (sekolah berbasis Islam) di Indonesia. Kurikulum ini mencakup berbagai aspek pendidikan yang bertujuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam dengan pengetahuan umum. Kurikulum yang digunakan di MTs Al-Madina :

Kurikulum Kemenag, Kurikulum Gontor dan Kurikulum Salafi.

Jadi Kurikulum yang di gunakan di MTs Al-Madina Konfergensi dari ke tiga kurikulum tersebut, sehingga dapat meningkatkan mutu Pendidikan. Siswa dapat menguasai bergai ilmu baik ilmu umum maupun ilmu agama. Sedangkan MTs PII Salinggara hanya memakai Kurikulu Kemenag (Kurikulum Merdeka)

Guru di MTs Al-Madina sangat bertanggung jawab, mereka selalu semangat dalam mengajar sehingga akan memudahkan tercapainya Pendidikan mutu yang baik. Dan MTs PII Salinggara untuk pengembangan guru ada 2 Pelatihan Guru dan Pendidikan Lanjutan Sarana Gedung di MTs Al-Madina Baik. Kelas, Masjid Asrama Putra Putri, Lapangan Bola, Poly, Panggung Gembira, WC/Kamar Mandi, Ruang Kepala, Ruang Guru, UKS, Lab Komputer. Adapun untuk MTs PII Salinggara Sarana Prasarana

DAFTAR PUSTAKA

- A. Aonullah, Sy.M Wawancara Dengan Ketua Yayasan Tanggal 6 Mei 2024, n.d.
- Abbas, ABBAS. "Pengembangan Profesionalisme Guru." *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2018): 641–56. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v7i1.310>.
- Abdul Azis, SS, Wawancara Dengan Kepala MTs Al-Madina Tanggal 1 April 2024, n.d.
- Abdul Goffar. Dosen Tetap Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) At-Taqwa Bondowoso. Email : cak_goffar@yahoo.com. "35 MANAJEMEN DALAM ISLAM (PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN HADITS) Oleh : Abdul Goffar □," 2018, 35–58.
- Ahmad Dahlan, Universitas. "Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Kinerja Sekolah SMK Ma'arif 1 Piyungan Bantul Hafidh Nur Fauzi." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2019): 134–47.
- Ahmad Dhomiri, Junedi Junedi, and Mukh Nursikin. "Konsep Dasar Dan Peranan Serta Fungsi Kurikulum Dalam Pendidikan." *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 3, no. 1 (2023): 118–28. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v3i1.972>.
- Ahmad, and Muslimah. "Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif." *Proceedings* 1, no. 1 (2021): 173–86.
- Ahmad Syahid, SH Wawancara Dengan Waka Kesiswaan MTs PII Salinggara Tanggal 8 Mei 2024, n.d.
- Ambarwati, Dewi, Udik Budi Wibowo, Hana Arsyiadanti, and Sri Susanti. "Studi Literatur: Peran Inovasi Pendidikan Pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital." *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 8, no. 2 (2022): 173–84. <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i2.43560>.
- Ana Bintari, Dakir, Muslimah. "Manajemen Mutu Terpadu Dan Implementasinya Dalam Dunia Pendidikan." *EDUCATOR: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan* 2, no. 2 (2022): 1–7.
- Apriyanti, Yoki, Evi Lorita, and Yusuarsono Yusuarsono. "Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah." *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 6, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.37676/professional.v6i1.839>.
- Ardiansyah, Dirjo, Mujakir, and Akhmas Reza Fathan. "Manajemen Berbasis Sekolah: Sekolah Menengah Atas." *Direktorat Pembinaan SMA*, 2018, 178.
- Asep Awaludin, SE Wawancara Dengan Kepala MTs PII Salinggara Tanggal 6 Mei 2024, n.d.
- Aziizu, Burhan Yusuf Abdul. "Tujuan Besar Pendidikan Adalah Tindakan." *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2015): 295–300. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.13540>.
- Aziz Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara, Mursal, JI Lintas Sumatera, Guntung Saga, and Kec Kualuh Selatan. "Evaluasi Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Journal on Education* 05, no. 04 (2023): 17314–20.
- Dakhi, Yohannes. "Implementasi POAC Terhadap Kegiatan Organisasi Dalam Mencapai Tujuan Tertentu." *Jurnal Warta* 53, no. 9 (2016): 1679–99. <https://media.neliti.com/media/publications/290701-implementasi-poac-terhadap-kegiatan-orga-bdca8ea0.pdf>.
- Dokumentasi 2024, n.d.